

**ANALISIS YURIDIS WANPRESTASI DALAM PERJANJIAN KREDIT DI  
SEKTOR PERBANKAN PT. BANK BRI PERSERO. TBK (STUDI  
PUTUSAN PENGADILAN NEGERI PALEMBANG  
Nomor 28/Pdt.G.S/2022)**

**Oleh :**

**Kadek Dwi Elvitriana, NIM. 2114101172**

**Program Studi Ilmu Hukum**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pertimbangan hakim dalam memutus wanprestasi pada sektor PT BANK BRI PERSERO. TBK dan bagaimana akibat hukum dari praktik perjanjian kredit. Dalam pelaksanaan perjanjian hendaknya harus memenuhi syarat-syarat perjanjian yang tertuang dalam Pasal 1320 KUHPerdara, jika terjadi cidera janji atau wanprestasi Pasal 1238 KUHPerdara lah yang mengatur dimana dalam Pasal 1238 KUHPerdara terdapat keaburan norma. Jenis penelitian yang digunakan adalah hukum normatif dengan deskriptif analisis dengan teknik interpretatif dan argumentatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual dan pendekatan kasus. Data yang digunakan penulis yakni bahan hukum primer, sekunder, tersier. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pertimbangan hakim dalam memutus wanprestasi pada sektor PT BANK BRI PERSERO. TBK atas studi putusan pengadilan negeri Palembang Nomor 28/Pdt.G.S/2022, (2) akibat hukum dari praktik perjanjian kredit studi putusan pengadilan negeri Palembang Nomor 28/Pdt.G.S/2022. Perjanjian tentunya harus memenuhi syarat-syarat perjanjian yang telah diatur dalam pasal 1320KUHPerdara, namun jika syarat-syarat perjanjian dilanggar tentunya pihak debitur dinyatakan lalai sehingga menyebabkan terjadinya wanprestasi.

**Kata Kunci:** Perbankan, Perjanjian Kredit dan Wanprestasi

**JURIDICAL ANALYSIS OF DEFAULTS IN CREDIT AGREEMENTS IN  
THE BANKING SECTOR PT. BANK BRI PERSERO. TBK (STUDY OF  
THE DECISION OF THE PALEMBANG STATE COURT Number  
28/Pdt.G.S/2022)**

**By:**

**Kadek Dwi Elvitriana, NIM. 2114101172**

**Law Study Program**

***ABSTRACT***

*This study aims to determine how the judge's consideration in deciding default in the sector of PT BANK BRI PERSERO. TBK and what are the legal consequences of the practice of credit agreements. In the implementation of the agreement, it should fulfill the terms of the agreement contained in Article 1320 of the Civil Code, if there is a breach of promise or default, Article 1238 of the Civil Code regulates where in Article 1238 of the Civil Code there is a blurring of norms. The type of research used is normative law with descriptive analysis with interpretative and argumentative techniques using a statutory approach, conceptual approach and case approach. The data used by the author are primary, secondary, tertiary legal materials. The data collection technique used in this research is the literature study technique. The results showed that (1) the judge's consideration in deciding default in the sector of PT BANK BRI PERSERO. TBK on the study of the Palembang district court decision Number 28/Pdt.G.S/2022, (2) the legal consequences of the practice of credit agreements study of the Palembang district court decision Number 28/Pdt.G.S/2022. The agreement must of course fulfill the terms of the agreement which have been regulated in article 1320 of the Civil Code, but if the terms of the agreement are violated, of course the debtor is declared negligent, causing default.*

***Keywords:*** *Banking, Credit Agreement and Default*